IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research
E-ISSN: 3025-2393 P-ISSN: 3025-2385
Vol. 3 No. 2 Juli 2025

Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Metode Permainan *Everyone A Teacher* Terhadap Perencanaan Karier Siswa

Anggi Atma Yohana[1] Ahmaddin Ahmad Tohar[2] Yuliana Intan Lestari[3]
Program Studi Magister Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia[1,2,3]
Email: anggiatmayohana@gmail.com[1] ahmaddin@uin-suska.ac.id[2] yuliana.intan.lestari@uin-suska.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perencanaan karier sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher, mengetahui perbedaan yang signifikan pada perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher, serta mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher terhadap perencanaan karier siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode One Group Pretest-Postest Design. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X.4 disalah satu sma di Pekanbaru yang memiliki perencanaan karier tidak matang, Adapaun pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran Pretest dan Posttest mengenai perencanaan karier, kemudian dianalisis menggunakan bantuan Program SPSS 27.

Kata Kunci: Perencanaan Karier, Bimbingan Kelompok, Everyone A Teacher

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Manusia mengalami proses dan perubahan yang berbeda sepanjang hidupnya.Masa remaja merupakan salah satu dari masa yang dialami manusia. Bagi remaja, sekolah lanjutan menengah atas atau sekolah yang sederajat merupakan salah satu tempat, wadah, atau media untuk berproses dalam periode transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasanya. Remaja akan menghadapi banyak permasalahan pada masa ini. Permasalahan dalam perubahan bentuk fisik, permasalahan dalam bidang pendidikan atau akademik, permasalahan sosial, dan permasalahan karir, merupakan sederet permasalahan yang biasanya dialami oleh remaja. Menurut Elizabeth B.Hurlock (dalam Desmita 2010:199) menjelaskan bahwa remaja mulai mencermati berbagai tahapan yang akan dilaluinya di masa dewasa nanti.Saat generasi muda mulai memikirkan masa depan mereka dengan serius. Hambatan karir yang dihadapi generasi muda biasanya berupa keputusan terkait pilihan studi lebih lanjut dan jenis pelatihan lanjutan yang mengarah pada pemilihan pembimbing penelitian selanjutnya.Permasalahan ini perlu mendapat perhatian, mengingat masih banyak anak muda yang kurang terarah dan merasa kebingungan dalam merencanakan karirnya.

Remaja mengalami permasalahan karir pada jenjang sekolah menengah atas (SMA). Banyak mahasiswa yang masih bingung mengenai potensi, bakat, dan minat yang sesuai dengan pilihan karirnya. Hasil survei yang dilakukan oleh Ita Juwitaningrum pada kesiapan karir dengan beberapa siswa SMA, 75% siswa mengalami hambatan dalam pengambilan keputusan untuk membuat perencanaan karir yang baik dan 80% siswa belum matang dalam membuat perencanaan karir, dan 85% siswa belum yakin dengan perencanaan karirnya. Namun, 90% siswa menyadari bahwa proses pengambilan keputusan dalam memilih karir merupakan langkah yang penting sehingga perlu dipersiapkan dengan latihan dan beberapa layanan pendidikan pendukung. Perencanaan karir adalah kemampuan untuk memutuskan,

merencanakan, dan membentuk masa depan sesuai dengan bakat, minat, keterampilan, dan faktor sosial ekonomi. Perencanaan karir merupakan suatu cara untuk membantu siswa memilih bidang karir yang sesuai dengan potensinya sehingga dapat mencapai kesuksesan besar di bidang karirnya. Sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia profesional, mereka perlu mempersiapkan rencana karir. Perencanaan karir didasarkan pada potensi yang dimiliki siswa dan tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang dimiliki siswa (Maryani R, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriana, Yakub, Khadijah (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karir pada SMA Negeri 1 Tambang berada dikategori rendah. Siswa belum mampu memahami diri untuk menunjang karirnya dimasa depan, memcari informasi yang berkenaan karir, belum bisa bersikap dengan baik terhadap kesulitan karir yang dialami, belum mampu merencanakan dan mengambil keputusan terhadap karir, dan mengembangkan keterampilan karir yang sudah direncanakan. Hal ini penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan kebingungan yang dirasakan oleh siswa SMA Dharma Loka kelas X dalam menentukan karirnya. Siswa mengalami permasalahan dalam bidang program studi lanjutan dan karir selain itu juga kebanyakan dari mereka belum mengenal kepribadiannya, bakat maupun minat, serta kemampuan yang dimilikinya.Adapun pemberian layanan bimbingan klasikal yang kurang maksimal dan dirasa menjenuhkan. Hal tersebut membuat siswa tidak memahami materi yang disampaikian guru bimbingan konseling. Kebanyakan siswa juga masih belum memiliki pendirian teguh, rasa kurang percaya diri rendah dan ikut-ikutan temannya.

Oleh karena itu dengan adanya pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan diharapkan mampu membuat perubahan dalam karir siswa,yaitu perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan sehingga nantinya diharapkan setelah lulus dari SMA tidak mengalami kebingungan lagi dalam memilih program studi lanjutan, maupun jenis pekerjaanyang nantinya ditekuni oleh siswa.Maka peneliti ingin meneliti bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Permainan everyone a teacher Terhadap Perencanaan Karir Siswa. Mengingat guru bimbingan dan konseling memiliki tempat yang sangat penting dalam pendidikan. Banyak peserta didik yang sudah mampu merancang karirnya dengan matang tetapi masih banyak peserta didik yang belum mampu memahami karirnya maka peserta didik dalam perencanaan karir memerlukan seseorang untuk menuntut dan membimbing pemahaman karirinya yaitu guru BK. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Metode Permainan *Everyone A Teacher* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMA Pekanbaru"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu ilmu yang mengajarkan bagaimana cara membuat suatu penelitian ilmiah yang benar. Penelitian ilmiah adalah kegiatan yang dilakukan dengan aturan yang ketat dan tujuannya untuk membangun pengetahuan yang akhirnya melahirkan ilmu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, mengumpulkan data dengan meggunakan instrument penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan meguji hipotesis yang telah ditentukan. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian metode eksperimen. Metode eksperimen ialah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen (perlakuan) dan variabel dependen (hasil). Tujuan dari penelitian eksperimen untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu

dibandingkan dengan kelompok lain yang menggunakan perilaku yang berbeda. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan PreExperimental Design dengan bentuk design One Group Pretest-Postest Design. Design penelitian tersebut terdapat Pretest sebelum diberikan perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan

O_1	X	O_2

Gambar 1. Nenoquivalent One Group Pretest- posttest Desaign

Keterangan:
O1 : Pegukuran (pre-test) sebelum diberikan treatment
X : Pelaksanaan treatment
O2 : Pengukuran (post-test) sesudah diberikan treatment

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan tujuan dari penelitian, yaitu gambaran perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode permainan everyone a teacher, apakah terdapat perbedaan antara perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher dan seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher terhadap perencanaan karier siswa.

Perencanaan Karir Tentang Informasi Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Metode Permainan Everyone A Teacher

Perencanaan karir siswa tentang informasi diri sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher dikategorikan dengan 3 tingkatan menurut Azwar (2012) yaitu “tidak matang”, “Kurang Matang”, dan “Matang”. Pada tingkat perencanaan karir sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher dengan indikator kemampuan intelektual memiliki tingkat sebesar 57% dengan kategori Kurang matang, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok memiliki peningkatan dalam pemahaman siswa terkait kemampuan intelektual sebesar 32% sehingga mengalami peningkatn menjadi 89% dengan kategori matang. Kemudian pada indikator bakat khusus dibidang studi akademik memiliki tingkat sebesar 58% dengan kategori Kurang matang. Pada tingkat perencanaan karir sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode perminan everyone a teacher memiliki peningkatan dalam pemahaman siswa terkait bakat khusus dibidang studi akademik sebesar 34% sehingga meningkat menjadi 92%. Pada indikator minatminat baik yang bersifat lebih luas dan khusus memiliki tingkat sebesar 63% dengan kategori Kurang matang dan mengalami peningkatan sebesar 29% setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menjadi 92%.

Perencanaan Karir Siswa tentang lingkung hidup Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Metode Permainan *Everyone A Teacher*

Perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan everyone a teacher berdasarkan indikator informasi tentang diri dikategorikan dengan 3 tingkatan menurut Azwar (2012) yaitu “Tidak Matang”, “Kurang Matang”, dan “Matang”. Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan bahwa pada tingkat perencanaan karir sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher dengan indikator informasi pendidikan pada siswa memiliki

tingkat sebesar 56% dengan kategori kurang matang, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok memiliki peningkatan dalam pemahaman siswa terkait kemampuan intelektual sebesar 32% sehingga mengalami peningkatn menjadi 88% dengan kategori matang. Pada indikator informasi jabatan memiliki tingkat sebesar 58% dengan kategori kurang matang, dan setelah diberikan layanan bimbingn kelompok siswa bisa meningkatkan 96% dengan kategori matang mengalami peningkatanya dari sebelum diberikan layanan menjadi setelah diberi layanan meningkat 38%.peningkatkan terjadi pada indicator informasi 58% dengan peningkatan setelah diberikan layana bimbinga kelompok dengan metode permainan everyone a teacher sebsar 81%.

Perbedaan Perencanaan Karir Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok degan Teknik Permainan *Everyone A Teacher*

Perbedaan perencanaan karir sebelum dengan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan everyone a teacher dapat diketahui melalui perhitungan uji hipotesis penelitian, dalam hal ini menggunakan uji wilcoxon dengan aplikasi SPPS versi 27 dengan cara masukkan data hasil pretest dan posttest pada menu utama SPSS lalu klik menu AnalizeNonparametric Tests- Legacy Dialogs- 2Ralated Samples test kemudian pindahkan pretest kekolom Test Pairs dan masukkan ke variable 1 dan posttest kekolom Test Pairs dan masukkan ke variable 2 kemudian pada Test Type centang pada pilihan Wilcoxon lalu klik ok. Setelah itu akan otomatis keluar uji Wilcoxon. Jika hasil nilai Asymp.Sig < 0,05, maka Hipotesis diterima Dari penggambaran hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa asymp.sig (2-tailed) adalah 0,043. Maka pada dasar pengambilan keputusan 0,043 < 0,05 bermakna bahwa hipotesis diterima. Pada penelitian kali ini asympg.sig (2-tailed) = 0,043 maka hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang meyatakan tentang pendapat perbedaan perencanaan karir yang signifikan sebelum dengan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan *Everyone A Teacher* Terhadap Perencanaan Karir Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik permainan everyone a teacher terhadap perencanaan karir siswa, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik permainan everyone a teacher terhadap perencanaan karir. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan bantuan pada program statistic SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 27 dengan cara masukkan data hasil pretest dan posttest pada menu utama SPSS lalu klik menu Analize – Correlate – Bivariate. Setelah itu pindahkan data pretest dan posttest kesebelah kanan alalu pada Correlation Coefficiants centang pada pilihan Spearman lalu kli ok. Setelah itu akan otomatis keluar uji Spearman's rho. Jika hasil signifikan 2-tailed <0,05 maka dikatakan bahawa hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh. Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok degan teknik permainan everyone a teacher tehadap perencanaan karir siswa, telebih dahulu melakukan perhitungan menggunakan uji Sperman rank dalam SPPS versi 27. Nilai hitung Sig. (2-tailed) adalah 0,015. Atas dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa hipotesis diterima jika nilai Sig. (2-tailed) = <0,05. Maka penelitian ini memiliki nilai Sig. (2-tailed) =0,015 yang berarti (0,015<0,05). Dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik permainan *everyone a teacher* berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Selanjutnya, dari hasil olahan diatas diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,899. Setelah itu untuk mengetahui koefisien determinan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$(r)^2 = (0,899)^2$
$= 0,80$
$= 0,80 \times 100\%$
$= 80\%$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa besar pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik permainan *everyone a teacher* terhadap perencanaan karir siswa sebesar 80%, sedangkan 20% dipengaruhi faktor-faktor lain yang berasal dari lingkungan siswa tersebut. Sehingga hipotesis menyatakan bahwa dapat pengaruh positif yang signifikan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.

Pembahasan

Tingkat perencanaan karier tentang informasi diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher memiliki kategori rendah namum setelah diberikan layanan bimbing kelompok dengan metode permainan everyone a teacher tingkat perencanaan karier tentang informasi diri semuanya berada dikategori sangat tinggi. Dengan demikian treatment yang diberikan dapat meningkatkan perencanaan karier siswa tentang informasi diri. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Permandi (2016) yang mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karier adalah:1) penilaian diri; pada indicator; a) kemampuan diri, b) kepribadian. 2) menelaah dan eksplorasi jabatan; pada indicator a) pilihan jabatan. Tingkat perencanaan karier tentang informasi lingkungn sebelum diberikan layanan bimbingan kelomok dengan metode permainan everyone a teacher memiliki kategori rendah setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher tingkat perencanaan karier tentang informasi lingkungan berada dikategori tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Julia (2020) yaitu peserta didik yang memiliki perencanaan karier yang rendah merupakan masalah yang harus diselesaikan sehingga dapat meningkatkan perencanaan karier siswa menggunakan teknik mind mapping dan setelah diberikan layanan menggunakan teknik mind mapping mengalami peningkatan menjadi kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher dengan hasil nilai pengambilan keputusan 0,043 < 0,05 sehingga membuktikan perbedaan perencanaan karier yang signifikan sebelum dan sesudah pelakansanaan layanan Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan perencanaan karier sebesar 80% dan sisanya dipengaruhi oleh factor -faktor lainnya. Hal tesebut sejalan dengan hasil penelitian Wirtani, Rosmawati, dan Saam mengatakan bahwa Berdasarkan hasil perhitungan koefesien determinan diperoleh nilai = 0,29 yang artinya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa dalam memasuki perguruan tinggi kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru adalah 29%, sedangkan 71% dipengaruhi oleh faktor lain.layana bimbinga kelompok dapat dilaksanakan menggunakan metode ataupun teknik khusus yang mana hal tersebut dapat memacu semangat sisw dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok remaja merupakan usia yang penuh dengan berbagai kreativitas, sehingga pemberian layanan bimbingan kelompok dapat menggunakan metode yang mampu menunjang kreativitas siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Tingkat perencanaan karier tentang informasi diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permaian everyone a teacher berada pada kategori kurang matang dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permaian everyone a teacher berada pada kategori matang.
2. Tingkat perencanaan karier tentang informasi lingkungan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permaian everyone a teacher berada pada kategori kurang matang dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permaian everyone a teacher berada pada kategori matang.
3. Terdapat perbedaan perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher. Artinya tingkat perencanaan karier siswa meningkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher
4. Bimbingan kelompok dengan metode permainan everyone a teacher berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa dengan koefisien determinan sebesar 80%.

DAFTAR PUSTAKA

Agus. R, V. (2017). Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam-Couns Jurnal Bimbingan dan Konseling, 4Hartanti, Jahju. (2022). Tinjauan Teoritis: Bimbingan Kelompok. Tulungagung: UD Duta Sablon.

ANA, M. (2022). Pengaruh Layana Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah Tumijajar (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Hapiana, N., Fitriana, S., & Maulia, D. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga. PD ABKIN JATIM Open Journal System, 3(1), 51-65.

Hartono. (2016). Bimbingan Karier. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Hastuti, Wilken. (2006). Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.

Herga, M.A, Yakub. E., Khadijah. K. (2022). Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMANegeri 1 Tambang. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 805

Irfan, I., Jarkawi, J., & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier. Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi, 3(2), 79-87.

Iswatun, Ishlakhatus; dkk. (2022). Bimbinga Kelompok .Pamekasan , Jawa Timur: CV. Duta Media.

Ita Juwitaningrum, Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK, Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 2 No 2, 2013

Izzawati, N., & Lisnawati, L. (2015). Efektivitas pelatihan perencanaan karir terhadap peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Jurnal Psikologi Tabularasa, 10(1), 70-88.

Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. Psikopedagogia, 38. Lilis, S. (2017). Bimbingan dan Konseling Kelompok (Seting Masyaraka) Bandung: Fokus Media.

Prayitno dan Amti, E. 2004. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Padang: UNP Press

Rizekia, V., & Christiana, E. (2019). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri Surabaya. Jurnal BK UNESA, 10(1), 60-68.

Robert, m. H. (2010). Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono, P. D. (2010). Metedo Penelitian Pendidikan. Dalam (pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D) (hal. 199). Bandung: Alfabeta,CV.

Winkel, W.S & Sri Hastuti. (2013). Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi..